

**PENERAPAN PEMBERIAN ORALIT UNTUK MENGGANTI
CAIRAN YANG HILANG PADA ANAK USIA 1-3 TAHUN
DENGAN DIARE DI PUSKESMAS TAMANSARI
KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**LISTYAN ANGGRAENI
NIM : 10120044**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2023**

PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA

Studi Kasus, 11 September 2023
Listyan Anggraeni

Penerapan Pemberian Oralit Untuk Menggantikan Cairan Yang Hilang Pada Anak Usia 1-3 Tahun Diare Di Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya
xiii+ 73 halaman + 16 tabel + 19 lampiran

ABSTRAK

Diare merupakan pengeluaran feses yang abnormal. Feses yang di keluarkan lembek/cair. Diare dapat diartikan sebagai buang air besar (BAB) yang tidak normal atau tidak biasa yang berbentuk cair dengan frekuensi lebih banyak dari biasanya. Diare adalah suatu kondisi yang terjadi bila buang air besar sudah lebih dari 3-4 kali. Tujuan studi kasus: ini adalah untuk mengetahui penerapan pemberian oralit untuk menggantikan cairan yang hilang pada anak usia 1-3 tahun dengan diare Di Puskesmas Tamansari Kota tasikmalaya. Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subyek sebanyak 2 orang, lama pengambilan data 3 hari, instrument studi kasus SOP penerapan pemberian oralit, lembar observasi, lembar hasil biofisiologi.. Hasil studi kasus ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan pemberian oralit, subyek I pada hari pertama turgor kulit lambat, *output* urine 3-4x/24jam, mata cekung, tekanan darah 80/70mmHg, frekuensi nadi 125x/m, kekuatan nadi kuat, pada hari kedua turgor agak lambat, *output* urine 4-5x/24jam, mata agak cekung, tekanan darah 95/80mmHg, frekuensi nadi 123x/m, kekuatan nadi kuat, dan pada hari ketiga turgor kulit kembali kesemula, *output* urine 5-7x/24jam, mata tidak cekung, tekanan darah 80/70mmHg, frekuensi nadi 130x/m, kekuatan nadi kuat. Subyek II pada hari pertama turgor kulit lambat, *output* urine 3-6x/24jam, mata cekung, tekanan darah 85/75mmHg, frekuensi nadi 128x/m, kekuatan nadi kuat, pada hari kedua turgor agak lambat, *output* urine 4-6x/24jam, mata agak cekung, tekanan darah 88/75mmHg, frekuensi nadi 123x/m, kekuatan nadi kuat, pada hari ketiga turgor kulit kembali kesemula, *output* urine x/24jam, mata tidak cekung, tekanan darah 80/70mmHg, frekuensi nadi 130x/m, kekuatan nadi kuat. Kesimpulan yaitu terdapat perubahan/respon setelah dilakukan pemberian oralit pada hari ketiga subyek mengalami turgor kulit membaik, mata cekung membaik, *output urine* meningkat, tekanan darah dan frekuensi nadi membaik. Disarankan pada orang tua untuk menyediakan larutan oralit dirumah serta memberikannya ketika anak mengalami diare.

Kata Kunci : Diare, anak, oralit, cairan yag hilang
Daftar Pustaka : 16 buah (2013-2022)

Teks lengkap: 83556

D III NURSING STUDY PROGRAM

**D III NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

*Scientific Paper, 11 September 2023
Listyan Anggraeni*

***Application Of ORS (Oral Rehidration Salt) To Replace Lost Fluids In Children 1-3 years old With Diarrhea At Tamansari Health Center Tasikmalaya City
xiii+ 73 pages + 16 tables + 19 appendices***

ABSTRACT

Diarrhea is an abnormal discharge of feces. The feces that are released are soft/liquid. Diarrhea can be interpreted as defecation that is not normal or unusual in the form of liquid with more frequency than usual. Diarrhea is a condition when defecation is more than 3-4 times. The purpose of the case study was to identify the application of ORS administration to replace lost fluid in children 1-3 years old with diarrhea at the Tamansari Health Center, Tasikmalaya City. This research method was a descriptive approach, involved 2 subjects, duration of data collection was 3 days. The instruments were SOP for applying ORS. The results showed that after giving ORS, subject I on the first day of slow skin turgor, urine output 3-4x/24 hours, sunken eyes, blood pressure 80/70 mmHg, pulse rate 125x/m, pulse strength was strong, on the second day turgor was slower, urine output 4-5x/24 hours, sunken eyes, on the third day skin turgor returns to normal, urine output was 5-7/24 hours, sunken eyes disappeared, blood pressure 80/70 mmHg, pulse rate 123x/m, pulse strength was strong. Subject II experienced on the first day of slow skin turgor, urine output 3-6x/24 hours, sunken eyes, blood pressure 85/75 mmHg, pulse rate 128x/m, pulse strength was strong, on the second day turgor is slower, urine output 4-6x/24 hours, sunken eyes reduced, on the third day skin turgor returned to normal, urine output was 5-7/24 hours, sunken eyes disappeared, blood pressure 80/70 mmHg, pulse rate 130x/m, pulse strength was strong. The conclusion is that there is a change of response after giving ORS on the third day which the subjects experienced improved skin turgor, sunken eyes improved, urine output increased, blood pressure and pulse rate improved. It is recommended for parents to provide ORS solution at home and give it when their child experienced diarrhea.

Keywords : Diarrhea, child, ORS, loss of fluid

Bibliography : 16 pieces (2013-2022)

x

Teks lengkap: 83556